

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif. Menurut (Pandoyo & Sofyan, 2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika ada hubungan, maka bisa diteliti apakah hubungan tersebut bersifat kausal (sebab-akibat). Dalam penelitian ini akan melihat Pengaruh *Heuristic*, *Herding* Dan *Market Variable* Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Di Bandar Lampung menggunakan uji statistik dengan metode regresi linear berganda

3.2 Sumber Data

pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok.

2. Data Skunder

Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian.

Dalam penelitian yang dilakukan, penelitian menggunakan data primer, data primer tersebut didapatkan melalui hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden yaitu mahasiswa di Bandar Lampung yang telah melakukan investasi

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah dengan penelitian yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut (Ibrahim, 2020) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada mahasiswa di Bandar Lampung yang telah melakukan investasi. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Likert

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

3.4 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Ibrahim, 2020) menyatakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di kota Bandar Lampung yang berjumlah 171.937

3.5.2 Sampel

Menurut (Ibrahim, 2020) menyatakan bahwa Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan atau digeneralisasikan untuk populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu sebagian mahasiswa di Provinsi Lampung yang telah melakukan investasi. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Ibrahim (2020) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Adapun pertimbangan khusus yang telaholeh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Tahun kelahiran 1997-2012
2. Berdomisili di Bandar Lampung
3. Sudah Berinvestasi minimal 1 tahun
4. Berinvestasi di kripto, saham dan reksa dana

Pada penelitian ini populasi yang diambil menggunakan rumusan penentuan yang dinyatakan oleh slovin dengan batas kesalahan 10% rumus perhitungan ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen ketidak telitian yang masih dapat ditolerir sebesar 10%,

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil dalam penelitian ini adalah:

$$= \frac{171937}{1 + (171937).(0,1)^2} = \frac{171937}{1720,37}$$

= 99,99 responden, dibulatkan menjadi 100 responden

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Eksogen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel eksogen (terikat). Dalam penelitian ini variabel eksogen adalah *heuristic*, *herding* dan *market variable*

3.5.2 Variabel Penelitian Endogen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel endogen adalah terhadap keputusan berinvestasi

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
<i>Heuristic</i>	<i>Heuristic</i> adalah keputusan yang dibuat berdasarkan informasi yang mereka miliki (Wirawan et al., 2022), sedangkan <i>Heuristic</i> merupakan sebuah aturan praktis yang menjadikan sebuah keputusan investasi dalam hal tidak pasti dan kompleks menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan (Mahadevi & Asandimitra, 2021)	Sikap dimana investor melakukan keputusan investasi berdasarkan informasi yang dimiliki	1. <i>Representativeness</i> 2. <i>Availability</i> 3. <i>Anchoring</i> 4. <i>Overconfidence</i>	Likert
<i>Herding</i>	<i>Herding</i> merupakan perilaku seorang investor yang cenderung mengikuti keputusan investor lain dalam berinvestasi tanpa melakukan analisis pribadi seperti fundamental maupun teknik terlebih dahulu (Theressa & Armansyah, 2022), sedangkan <i>Herding</i> merupakan perilaku seorang investor yang cenderung mengikuti keputusan investor lain dalam berinvestasi tanpa melakukan analisis pribadi seperti fundamental maupun teknik terlebih dahulu (Theressa & Armansyah, 2022)	Sikap dimana investor mengikuti keputusan yang dilakukan oleh investor lain dalam melakukan keputusan investasinya	1. Mengikuti <i>review</i> investor lain dalam keputusan investasi yang dipilih 2. Mengikuti keputusan investor lain dalam penentuan pembelian volume saham 3. Keputusan dalam membeli dan menjual kepemilikan investasi berdasarkan pada keputusan investor lain 4. Mengikuti reaksi keputusan investor lain dalam pasar modal secara cepat.	Likert
<i>Market Variable</i>	Perilaku investasi investor individu sangat dipengaruhi oleh informasi <i>market variable</i> , untuk memaksimalkan laba di pasar (Dhungana et al., 2023), sedangkan Perilaku investor dipengaruhi oleh variabel pasar seperti perubahan harga, berita politik, masyarakat, prediksi tren masa depan, informasi dari pihak lain, dan vitalitas saham, dengan demikian investor mempertimbangkan informasi <i>market variable</i> untuk membuat keputusan yang rasional (Cao et al., 2021)	Sikap dimana investor melakukan keputusan investasi berdasarkan pasar	1. <i>Price changes</i> 2. <i>Market information</i> 3. <i>Past trends of stocks</i> 4. <i>Past trends of stocks</i>	Likert

Keputusan Investasi	Pranyoto et al (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah suatu keputusan atau kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang, sedangkan Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan yang diambil untuk mengalokasikan dana yang dimiliki pada suatu aset guna mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Aristiwati & Hidayatullah, 2021).	Tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menentukan suatu pilihan untuk berinvestasi	1. Penggunaan pendapatan untuk investasi yang berisiko 2. Investasi tanpa pertimbangan 3. Investasi tanpa jaminan 4. Investasi berdasarkan intuisi/perasaan	Likert
---------------------	---	--	--	--------

Sumber : Data Diolah, 2024

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) menggunakan program aplikasi SmartPLS. Analisis *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Hamid & Anwar, 2019). Analisis *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan secara bersamaan dalam model kompleks yang terdiri dari beberapa konstruksi, variabel indikator, dan jalur struktural (Rahadi, 2023). Analisis *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) terdiri dari dua tahap evaluasi model pengukuran yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*)

3.8 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) merupakan tahapan pertama dalam analisis *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM), untuk menguji validitas konstruk terdiri atas (validitas konvergen dan validitas diskriminan), serta uji reliabilitas (Hamid & Anwar, 2019).

3.8.1 Uji Validitas Konstruk

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas indikator reflektif dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. Untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0.6–0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory*, serta nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0.5

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konst. Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.70. Namun demikian, penggunaan *cronbach's alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *composite reliability*.

3.9 Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut (Hamid & Anwar, 2019) Model pengukuran (*outer model*) merupakan tahapan kedua dalam analisis *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM). Ada beberapa komponen item yang menjadi kriteria dalam penilaian model struktural (*inner model*) yaitu nilai Uji *R-Square* dan uji hipotesis.

3.9.1 Uji *R-Square*

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-Square* 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah

3.9.2 Uji Hipotesis

Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan terhadap 10 hipotesis yang diajukan. Metode *bootstrapping* digunakan untuk mendapatkan hasil nilai *t-statistic* yang akan digunakan untuk menguji setiap hipotesis. Jika nilai *t-statistic* yang dihasilkan $<$ nilai *t-table two tailed* dan nilai *p-values* $>$ 0,05 artinya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai *t-statistic* yang dihasilkan $>$ nilai *t-table two tailed* dan nilai *p-values* $<$ 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.